
HUBUNGAN PENGGUNAAN TIKTOK DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI VOLUME BANGUN RUANG SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KESIMAN KERTALANGU

Ni Kadek Dwipayani¹, Marsono², Kd Jayanthi Riva Prathiwi³

^{1,2,3}Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

kadekdwipayani27@gmail.com¹, marsono.65.19@gmail.com², rivaprathiwiriva@gmail.com³

Abstrak: Globalisasi telah membawa perubahan besar di berbagai bidang, termasuk kemajuan teknologi yang sangat pesat, terutama internet dan media sosial. Anak-anak usia sekolah dasar, khususnya, sangat rentan terhadap dampak jangka panjang dari kemajuan teknologi ini. Aplikasi media sosial seperti TikTok telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dengan banyak anak-anak menggunakannya untuk hiburan. TikTok menawarkan berbagai fitur menarik dan konten yang beragam, namun penggunaan berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas belajar, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika. Matematika, sebagai mata pelajaran fundamental, membutuhkan pemikiran logis dan kritis, serta pemahaman konsep yang mendalam. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu hubungan penggunaan media sosial aplikasi TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang di SD negeri 3 kesiman kertalangu denpasar timur. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 3 Kesiman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Komogorov-Smirnov test menunjukkan bahwa sebaran data normal yaitu 0,200. Hasil uji linearitas juga menunjukkan bahwa korelasi antara variabel adalah sebesar 0,861. Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini yaitu setelah dilakukan analisis data dan hasil yang didapat pada penelitian ini, diketahui bahwa nilai $0,156 > 0,05$ yang artinya nilai tersebut dapat menjawab hipotesis penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan penggunaan media sosial aplikasi TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang di SD negeri 3 kesiman kertalangu denpasar timur.

Kata Kunci: TikTok, Media Sosial, Hasil Belajar, Matematika, Volume Bangun Ruang.

Abstract: Globalization has brought about major changes in various fields, including the rapid advancement of technology, especially the internet and social media. Elementary school children, in particular, are very vulnerable to the long-term impacts of these technological advances. Social media applications such as TikTok have become an integral part of everyday life, with many children using them for entertainment. TikTok offers a variety of interesting features and diverse content, but excessive use can distract students from learning activities, especially in subjects that are considered difficult such as mathematics. Mathematics, as a fundamental subject, requires logical and critical thinking, as

well as a deep understanding of concepts. The formulation of the problem discussed in this study is the relationship between the use of social media applications TikTok and the learning outcomes of grade V students in mathematics subjects on the volume of solid shapes at SD Negeri 3 Kesiman Kertalangu, East Denpasar. This research was conducted in class V SD Negeri 3 Kesiman. The method used in this study is the associative quantitative method. The results of the normality test using the One Sample Komogorov-Smirnov test showed that the data distribution was normal, namely 0.200. The results of the linearity test also show that the correlation between the variables is 0.861. The discussion of the results of this study is that after analyzing the data and the results obtained in this study, it is known that the value of $0.156 > 0.05$, which means that this value can answer the hypothesis of this study, namely that there is no relationship between the use of social media applications TikTok and the learning outcomes of grade V students in mathematics subjects on the volume of spatial shapes at SD Negeri 3 Kesiman Kertalangu, East Denpasar.

Keywords: *TikTok, Social Media, Learning Outcomes, Mathematics, Volume of Spatial Shapes.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, teknologi, dan pendidikan. Salah satu dampak nyata adalah berkembang pesatnya teknologi informasi, khususnya internet, yang melahirkan berbagai platform media sosial. Media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, dan terutama TikTok kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi siswa sekolah dasar (Rahmawati, 2021; Adisaputra, 2020). Anak-anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang sangat mudah terpengaruh oleh kemajuan teknologi ini, terutama dalam penggunaan smartphone dan aplikasi media sosial.

TikTok menjadi salah satu platform yang paling diminati karena kemudahan penggunaannya, fitur kreatif, dan konten yang beragam. Dengan rating 4,6 di Play Store dan pengguna aktif mencapai ratusan juta, aplikasi ini sangat menarik perhatian siswa (Salwa Zakira, 2024). Namun, penggunaannya yang berlebihan berisiko menyebabkan kecanduan digital, menurunnya fokus belajar, dan bahkan perubahan perilaku belajar. Konten menarik mendorong pengguna menonton video secara berulang, mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan belajar, terutama pada mata pelajaran seperti matematika yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan pemahaman logis (Anggraini & Tasa Ubidia, 2022).

Matematika merupakan mata pelajaran fundamental yang melatih kemampuan berpikir rasional, sistematis, dan kritis (Herdiansyah et al., 2023; Halawa, 2024). Salah satu materi penting di kelas V SD adalah volume bangun ruang, yang membutuhkan pemahaman konsep-

konsep geometri tiga dimensi seperti balok, kubus, dan bola (Arina et al., 2020). Sesuai teori perkembangan kognitif Piaget, siswa usia 7–13 tahun berada dalam tahap operasional konkret, sehingga pendekatan pembelajaran harus menggunakan benda nyata atau visualisasi konkret (Anggraeni et al., 2020). Sayangnya, banyak siswa mengalami kesulitan memahami konsep abstrak matematika jika perhatian mereka terpecah oleh aktivitas lain seperti bermain media sosial.

Pra-riset yang dilakukan di SDN 3 Kesiman menunjukkan bahwa sekitar 25% siswa kelas V mengakses TikTok selama 2–3 jam per hari. Dampaknya, mereka menunjukkan minat rendah terhadap pelajaran matematika dan menganggap materi volume bangun ruang sulit dipahami. Kondisi ini memicu kekhawatiran para guru dan orang tua akan pengaruh negatif media sosial terhadap capaian akademik siswa (Raudatul Zikri, 2024). Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan metode pembelajaran yang menarik, inovatif, dan relevan agar siswa tetap fokus serta termotivasi dalam belajar matematika.

Dalam penelitian ini, TikTok diposisikan sebagai variabel bebas (*independen*), sedangkan hasil belajar matematika siswa menjadi variabel terikat (*dependen*). Hasil belajar mencakup perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa setelah proses pembelajaran dan diukur melalui nilai ujian. Menurut Sugiyono (2020), hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti motivasi, minat, dan sikap siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan keluarga (Damayanti, 2023). Motivasi belajar yang tinggi, sikap positif terhadap pelajaran, serta kebiasaan belajar yang baik sangat menentukan tingkat pencapaian akademik siswa.

Media sosial, termasuk TikTok, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran jika digunakan dengan bijak. TikTok memungkinkan pengguna membuat video edukatif yang interaktif dan menarik (Yendra et al., 2024; Sinta et al., 2020). Namun demikian, karakteristik kontennya yang cepat dan menghibur juga bisa membuat siswa kehilangan fokus terhadap kegiatan belajar yang lebih struktural dan mendalam. Penggunaan TikTok yang tidak terkontrol bahkan berisiko menurunkan kedisiplinan belajar serta memperburuk konsentrasi siswa (Rosdiana & Nurnazmi, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Salwa Zakira (2024) menemukan bahwa intensitas penggunaan TikTok memengaruhi hasil belajar hingga 60,52%. Sementara itu, studi Lubis dan Nasution (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok

sebagai media pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan kata lain, pengaruh TikTok bisa bersifat positif atau negatif tergantung pada cara penggunaannya.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menelusuri sejauh mana hubungan antara penggunaan TikTok dan hasil belajar matematika siswa kelas V pada materi volume bangun ruang di SD Negeri 3 Kesiman. Melalui kajian ini, diharapkan ditemukan gambaran yang jelas mengenai dampak media sosial terhadap prestasi akademik, serta menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman namun tetap efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu penggunaan media sosial TikTok dan aspek yang memengaruhi siswa (Febri, 2017:77–78). Desain korelasional dipilih karena mampu memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antar variabel tanpa manipulasi langsung terhadap variabel-variabel tersebut. Hubungan yang diteliti bersifat kausal dan korelatif, di mana variabel bebas diasumsikan dapat memengaruhi variabel terikat.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Kesiman, Denpasar, Bali, karena sekolah ini menunjukkan ciri khas menarik, yaitu banyaknya siswa yang aktif menggunakan TikTok. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari keseharian siswa sekolah dasar, dengan potensi dampak positif maupun negatif (baik dari sisi kreativitas hingga risiko paparan konten tidak layak). Penelitian ini berlangsung selama sekitar satu bulan.

Adapun populasi penelitian terdiri dari 38 siswa kelas V, dan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel menggunakan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2020:126–127). Teknik ini dipilih karena jumlah subjek yang relatif kecil sehingga memungkinkan untuk mengambil seluruh siswa sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, meliputi tiga metode: kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner menjadi instrumen utama dengan skala Likert lima poin untuk mengukur aspek penggunaan TikTok (frekuensi, durasi, dan jenis konten). Wawancara dilakukan untuk memperdalam informasi mengenai penggunaan TikTok oleh siswa, sementara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar

matematika siswa (Sugiyono, 2020:195; 199–200; 314–315).

Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel dan terdiri dari 25 butir pernyataan, yang terbagi menjadi pernyataan positif dan negatif. Untuk menjamin validitas instrumen, dilakukan uji validitas menggunakan Microsoft Excel 2025, dengan kriteria bahwa item dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dari 25 butir soal, 23 dinyatakan valid dan 2 tidak valid (Febri, 2017:131–133). Selain itu, dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha, di mana nilai Alpha lebih dari 0,60 dianggap sebagai indikasi bahwa instrumen tersebut reliabel (Luh Manikari Kristina, 2024). Adapun rumus Cronbach Alpha yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum x_i^2}{n \sum x_i^2} \right)$$

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Keputusan ditentukan berdasarkan nilai probabilitas: jika nilai $p > 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal, namun jika $p < 0,05$ maka data dianggap tidak normal. Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel independen dan dependen. Nilai $p > 0,05$ menunjukkan hubungan yang linear, sedangkan nilai $p < 0,05$ menandakan hubungan yang tidak linear.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Menurut Sugiyono (2020:212), teknik korelasi ini digunakan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara dua variabel apabila data kedua variabel berskala interval atau rasio, serta bersumber dari subjek yang sama. Rumus korelasi Product Moment adalah:

$$r_{xy} = n \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang disampaikan oleh Febri (2017:162), yaitu: 0,00–0,199 (sangat rendah), 0,20–0,399 (rendah), 0,40–0,599 (sedang), 0,60–0,799 (kuat), dan 0,80–1,000 (sangat kuat). Korelasi positif sempurna ditunjukkan jika $r = +1$, tidak ada hubungan jika $r = 0$, dan korelasi negatif sempurna apabila $r = -1$. Untuk menganalisis persentase hasil belajar sebagai variabel terikat, digunakan langkah-langkah berupa menentukan rentang kelas (skor maksimum dikurangi

skor minimum), kemudian menghitung interval kelas dengan membagi rentang kelas berdasarkan jumlah kelompok atau kelas yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian di lapangan selesai, data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penggunaan media sosial aplikasi TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Matematika, khususnya materi volume bangun ruang di SD Negeri 3 Kesiman. Analisis ini bertujuan menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya, dengan memperhatikan indikator dari variabel penggunaan media sosial dan hasil belajar. Penelitian ini juga menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta data hasil penggunaan media sosial TikTok dan pencapaian hasil belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 23 butir pernyataan untuk variabel media sosial TikTok, yang sebelumnya telah divalidasi oleh dosen pembimbing dan guru ahli. Kuesioner ini dibagikan kepada 38 siswa kelas V dengan skala penilaian Likert lima poin, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Berdasarkan data yang dikumpulkan, responden penelitian terdiri dari 18 siswa laki-laki (47%) dan 20 siswa perempuan (53%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa perempuan di kelas V SD Negeri 3 Kesiman lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki. Selanjutnya, data mengenai penggunaan media sosial TikTok dianalisis berdasarkan tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Dari 38 responden, 16 siswa (40%) berada dalam kategori baik, 20 siswa (31%) berada dalam kategori cukup, dan 2 siswa (29%) berada dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V menggunakan TikTok dalam tingkat yang cukup.

Untuk mengetahui distribusi hasil belajar matematika siswa dalam materi volume bangun ruang, dilakukan penghitungan rentang kelas dan interval kelas. Rentang kelas diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, yaitu $100 - 67 = 33$, kemudian dibagi menjadi enam kelas sehingga diperoleh interval kelas sebesar 5,5. Berdasarkan klasifikasi penafsiran dari Marisyah (2023), hasil belajar siswa dikategorikan menjadi sangat tinggi (>83), tinggi (81-82), sedang (79-80), rendah (77-78), dan sangat rendah (<76). Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 14 siswa (37%) masuk dalam kategori tinggi, 13 siswa (34%) dalam

kategori sangat tinggi, 6 siswa (16%) dalam kategori sedang, 3 siswa (8%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (5%) dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V di SD Negeri 3 Kesiman memiliki hasil belajar matematika materi volume bangun ruang pada kategori tinggi.

Sebelum melanjutkan ke tahap analisis korelasi product moment, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi dasar regresi, yaitu normalitas dan linearitas data. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 27 menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Kedua pengujian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Uji ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini jauh di atas batas signifikansi 0,05, yang berarti data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas residual. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya karena hasil estimasinya dapat diinterpretasikan secara akurat dan dipercaya untuk menarik kesimpulan penelitian.

Sementara itu, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam hal ini penggunaan media sosial TikTok dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil output tabel ANOVA dari SPSS 27, nilai signifikansi pada kolom deviation from linearity adalah sebesar 0,861. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Artinya, hubungan antara kedua variabel bersifat linier, sehingga penggunaan metode regresi linear dianggap tepat untuk digunakan dalam tahap analisis selanjutnya. Hubungan linear ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel bebas cenderung diikuti dengan perubahan searah pada variabel terikat.

Setelah memastikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment atau Pearson Correlation. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial aplikasi TikTok dengan hasil belajar matematika

siswa kelas V pada materi volume bangun ruang. Uji korelasi ini dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2025 for Windows. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig), dengan ketentuan jika Asymp. Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika Asymp. Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar 0,156, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Kesiman. Ketika nilai r sebesar 0,156 ditafsirkan menggunakan kriteria korelasi, maka nilai tersebut masuk dalam kategori sangat rendah atau tidak ada hubungan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, intensitas penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang.

Media sosial merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Di antara berbagai platform yang ada, TikTok menjadi salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan anak-anak, termasuk siswa sekolah dasar, karena menyediakan fitur untuk membuat video pendek yang menarik dan interaksi melalui komentar (Adisaputra, 2020). Penggunaan TikTok memiliki dampak positif dan negatif yang bervariasi, tergantung bagaimana penggunaannya mengontrol diri. TikTok mempermudah interaksi sosial dan akses informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tanpa batasan geografis, namun perlu kesadaran dan pengendalian agar dampak negatif dapat diminimalkan (Ziyan Fadhila, 2022). Penelitian yang dilakukan pada 38 siswa kelas V SD Negeri 3 Kesiman menunjukkan bahwa mayoritas siswa menggunakan TikTok pada tingkat yang cukup hingga baik.

Hasil belajar matematika, khususnya materi volume bangun ruang, merupakan indikator penting untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang diajarkan. Penilaian hasil belajar yang dilakukan melalui tes memberikan gambaran mengenai pencapaian siswa dalam belajar. Pada penelitian tersebut, hasil belajar siswa dikategorikan dalam beberapa tingkatan berdasarkan skor, dan mayoritas siswa (37%) berada dalam kategori tinggi, diikuti oleh 34% dalam kategori sangat tinggi (Wijaya, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pemahaman materi matematika volume bangun ruang di kelas tersebut cukup baik.

Penelitian juga mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dan hasil belajar matematika siswa kelas V. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan

signifikan antara intensitas penggunaan TikTok dengan hasil belajar matematika (nilai signifikansi $0,156 > 0,05$), meskipun konten-konten TikTok yang sering diakses meliputi konten pembelajaran, hiburan, dan kreatif (Bujuri et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan gadget dapat membantu siswa dalam mencari informasi dan menambah sumber belajar, tidak berarti secara langsung meningkatkan prestasi akademik tanpa penggunaan yang optimal. Faktor internal seperti motivasi belajar juga sangat berperan dalam hasil belajar siswa (Adisaputra, 2020). Penelitian ini menekankan pentingnya pengawasan dari orang tua dan guru agar penggunaan TikTok tidak mengganggu kewajiban belajar dan aktivitas lainnya, mengingat TikTok dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi penggunaannya. Kesadaran diri dan pengendalian diri menjadi kunci agar penggunaan media sosial dapat memberikan manfaat tanpa menimbulkan dampak buruk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan media sosial aplikasi TikTok terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kesiman Kertalangu Denpasar Timur, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan aplikasi TikTok dalam kategori cukup dan baik, yang menunjukkan bahwa TikTok cukup populer dan sering diakses dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi volume bangun ruang, juga sebagian besar berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, menandakan pemahaman yang baik terhadap materi tersebut. Namun, hasil analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dan hasil belajar matematika siswa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,156 (> 0,05)$, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut ditolak. Meskipun demikian, penggunaan TikTok tetap dapat memberikan dampak positif apabila siswa memanfaatkan konten edukatif yang tersedia, tetapi pada kenyataannya hasil belajar lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, motivasi belajar, dan lingkungan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputra, F. (2020). Hubungan penggunaan aplikasi TikTok dengan degradasi karakter siswa SD. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, volume 2, (3).

-
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A., (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan* Volume 1 No, 32, 26-27. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7929>
- Anggraini, R., & Tasa Ubidia, A. (2022). Hubungan Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal of Islamic Guidance and Conseling* (Vol. 1, Issue 03, 32).
- Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 2, Issue 1), 3.
- Arina, D., Sri Mujiwati, E., & Kurnia, I., (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Volume Bangun Ruang di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, volume 1(2), 168–175.
- Ashar. (2024). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, volume 1(2), 3046–3613. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.274>
- Berliana, S. R., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, volume 3(2), 39–48. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1720>
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112.
- Deriyanto, D., & Qorib, F., (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok. *Jurnal In JISIP* (Vol. 7, Issue 2, 80-82). www.publikasi.unitri.ac.id
- Febri Endra. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis). Laboratorium Kedokteran Keluarga dan Industri FK UMM, Malang.
- Herdiansyah, A., Rahardi, R., & Irawati, S. (2023). Pengembangan LKS Beracuan Problem Based Learning untuk Mendeskripsikan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa SMK. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, volume 8(1), 29–43. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- <http://www.ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujes/article/view/15>
- <https://doi.org/10.23887/iji.v4i2.60888>
- <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
-

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.1893>

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/istisyfa>

<https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/615>

<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/490>

Lubis, M., & Nasution, A. S. (2023). Pengaplikasian Media Komik terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Metafora Matematis Siswa SMP pada Operasi Hitung Bentuk Aljabar. *Jurnal PRISMA*, volume 12(1), 305. <https://doi.org/10.35194/jp.v12i1.2917>

Luh, N. I., & Manikari Kristina. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Buku POP-UP dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Kelas IV SDN 3 Bangbang Kabupaten Bangli Tahun Pelajaran 2023/2024. (Skripsi Sarjana UHN).

Mahayasa, I. D. M. (2023). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Indonesian Journal of Instruction*, volume 4(2), 85–92.

Merisyah Damayanti. (2023). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 21 Batang Hari. (Skripsi Sarjana Universitas Jambi). <https://repository.unja.ac.id/57805/>

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran di Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit (Effectiveness of Discrete Mathematics Learning in New Normal Era on Student's Learning Achievement). *Jurnal In Uniqbu Journal Of Exact Sciences (UJES)* (Vol. 1, Issue 1, 43).

Nugraha, A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi* Volume 1 No 3, 270. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jrsit/article/view/690>

Nur Annisa, R., Anggraeni Dewi, D., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Jurnal DIRASAH*, 6(2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

Pratama Yendra, Y., Yuhardi, I., (2024). Pemanfaatan Media Sosil Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. In *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi* (Vol. 1, Issue 4, 301). <https://journal.ppmi.web.id/index.php/jrsit/article/view/690>

Rahmanita Ginting, & Devi Putri Kussanti., (2021). Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing.

- Rahmawati. (2021). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan STKIP Bima* volume 3 No. 2, 33-34. <https://doi.org/10.33627/gg.v3i2.497>
- Raudatul Zikri, T., (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMP Muhammadiyah. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah 1 Minggir*. 1(5), 221–230. <https://doi.org/10.62335>
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *urnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* volume 5 nomor 8 (3029-3036)
- Rosdiana, A., & Nurnazmi, D. (2021). Dampak Aplikasi TikTok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Volume 4 No 1, 104-105.
- Sinta, T., Rasida Luisandrith, D., & Yanuartuti, S., (2020). *Jurnal Seni Tari Interdisiplin* volume 9 no 2 ,176: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi TikTok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Sofona Halawa. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Materi Program Linear di Kelas XI-TBS SMK Negeri 1 Huruna Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Volume 8 No 1*, 7724-7732. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13552>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Cetakan ke-2)*. Alfabeta.
- Wijaya., (2021). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI.IPA.2 SMAN 1 Muaro Jambi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1.
- Zakira, S. (2024). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat. *Jurnal Volume 3 No 2*,28. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ey/index>
- Ziyan Fadhila. (2022). Hubungan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Islamic Full Day School AL Husna Madiun. (Skripsi Universitas Islam Negeri Malang).